

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada uji t (parsial) variabel tingkat pemahaman pelaku usaha mikro memiliki nilai t_{hitung} yaitu 6,006 maka jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,006 > 1,990$) atau memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terdapat hasil koefisien variabel tingkat pemahaman bernilai positif 0,636. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pelaku usaha mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug dalam menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah yakni nilai tertinggi dipengaruhi oleh faktor emosional yakni sangat setuju 76 atau 30,9% dan setuju yakni 102 atau 41,5%. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug dipengaruhi oleh

dorongan dari dalam diri sendiri yakni sangat setuju 65 atau 26,4% dan setuju 100 atau 40,7%. Selanjutnya faktor terendah yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug yakni motif sosial yakni sangat setuju 62 atau 25,2% dan setuju 86 atau 35%.

B. Saran

1. Bank syariah diharapkan dapat mensosialisasikan produk-produk pembiayaan mikro secara efektif sehingga masyarakat luas khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah mengetahui produk-produk tersebut.
2. Untuk Usaha mikro dapat meningkatkan minat menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah dengan memanfaatkan wawasan dan pengetahuan mereka.
3. Untuk penelitian di masa depan dapat memperluas jangkauannya dan memasukkan lebih banyak elemen yang dapat mendorong minat untuk menggunakan produk pinjaman mikro di bank syariah.

